

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yang berlatar belakang ilmiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan menganalisis data secara induktif. Jadi, dari pernyataan di atas memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan manusia sebagai subjek penelitian dan lebih memfokuskan kepada proses dari pada hasil (Moleong, 2004:10).

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2008:3) Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang bagaimana dampak cerita malin kundang terhadap perkembangan moral anak kelompok B3 di TK IT Syeikh Abdurrauf.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Tohirin, 2012:2) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara proposive dan snowball teknik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2008:115)

3.3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Syeikh Abdurrauf yang terletak di Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Dan waktu pelaksanaan kegiatan observasi ini dilakukan pada bulan oktober 2022.

3.3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

a) Data

Data adalah informasi tentang segala gejala yang harus dicatat. Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data primer, merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini berupa daftar nilai hasil perkembangan nilai moral agama anak yang dijadikan sampel penelitian.

b. Data Sekunder, merupakan data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi sekolah tentang keadaan sekolah secara umum.

b) Sumber

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang bersumber dari:

a. Sumber data primer, yaitu responden yang mana adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Karena penelitian ini dilakukan di TK IT Syeikh Abdurrauf yang terletak di

Gampong Blang Oi Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru kelas B.

b. Sumber data sekunder, yaitu segala sesuatu yang bisa memberikan data, namun data tersebut yang bukan berasal dari manusia. Dalam hal ini sumber data sekunder adalah dokumentasi yang berupa buku-buku, arsip-arsip, dan foto-foto.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran disebut observasi. Data atau informasi adalah unsur-unsur yang tampak yang harus diamati dan dicatat secara akurat. Untuk mendapatkan gambaran objek yang lebih lengkap sedang diamati, metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung situasi di lapangan. (Eko Putro Widoyoko, 2014:83). Tujuan pengamatan penelitian ini adalah untuk melihat dampak cerita malin kundang terhadap perkembangan moral anak kelompok B3 di TK IT Syeikh Abdurrauf.

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator yang digunakan	Sub Indikator
Dampak Cerita Malin Kundang Terhadap Perkembangan Moral Anak	Anak bersikap hormat kepada orang tua dan guru	Anak dapat bersikap sopan kepada orang tua dan guru
	Anak bersikap sopan kepada orang tua dan guru	Anak dapat bersikap sopan kepada orang tua dan guru
	Anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan
	Anak memiliki sikap penolong kepada sesama	Anak dapat memiliki sikap penolong kepada sesama

Sumber : STPPA Permendikbud No. 146 Tahun 2014

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Moral Anak

No	Aspek yang dikembangkan	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Anak bersikap hormat kepada orang tua dan guru	BB	1	Belum Berkembang
		MB	2	Mulai Berkembang
		BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
		BSB	4	Berkembang Sangat Baik
2.	Anak bersikap sopan kepada orang tua dan guru	BB	1	Belum Berkembang
		MB	2	Mulai Berkembang
		BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
		BSB	4	Berkembang Sangat Baik
3.	Anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan	BB	1	Belum Berkembang
		MB	2	Mulai Berkembang
		BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan
		BSB	4	Berkembang Sangat Baik
4.	Anak memiliki sikap penolong kepada sesama	BB	1	Belum Berkembang
		MB	2	Mulai Berkembang
		BSH	3	Berkembang Sesuai Harapan

		BSB	4	Berkembang Sangat Baik
--	--	-----	---	------------------------

Sumber: Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI tentang kurikulum 2014 pendidikan anak usia dini (137, tahun 2014)

Tabel 3.2: Rubrik Penilaian Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek yang dikembangkan	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Anak bersikap hormat kepada orang tua dan guru	BB	1	Anak belum mampu bersikap hormat kepada orang tua dan guru
		MB	2	Anak mulai mampu bersikap hormat kepada orang tua dan guru
		BSH	3	Anak sudah mampu bersikap hormat kepada orang tua dan guru namun masih ragu
		BSB	4	Anak sudah mampu bersikap hormat kepada orang tua dan guru dengan tepat
2.	Anak bersikap sopan kepada orang tua dan guru	BB	1	Anak belum mampu bersikap sopan kepada orang tua dan guru
		MB	2	Anak mulai mampu bersikap sopan kepada orang tua dan guru
		BSH	3	Anak sudah mampu bersikap sopan kepada orang tua dan guru namun masih ragu
		BSB	4	Anak sudah mampu bersikap sopan kepada orang tua dan guru dengan tepat
3.	Anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan	BB	1	Anak belum mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan
		MB	2	Anak mulai mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan
		BSH	3	Anak sudah mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan namun masih ragu

		BSB	4	Anak sudah mampu menga kebersihan diri dan lingkungan dengan tepat
4.	Anak memiliki sikap penolong kepada sesama	BB	1	Anak belum mampu bersikap penolong kepada sesama
		MB	2	Anak mulai mampu bersikap penolong kepada sesama
		BSH	3	Anak sudah mampu bersikap penolong kepada sesama namun masih ragu
		BSB	4	Anak sudah mampu bersikap penolong kepada sesama dengan tepat

Sumber: *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI tentang kurikulum 2014 pendidikan anak usia dini (137, tahun 2014)*

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak

Interval	Skor	Kategori
0-25	1	Belum Berkembang (BB)
26-50	2	Mulai Berkembang (MB)
51-75	3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
76-100	4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber: *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI tentang kurikulum 2014 pendidikan anak usia dini (137, tahun 2014)*

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan wawancara responden dicatat atau direkam. (Sugiyono, 2008:400) Jadi wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data atau informasi yang jawaban dari responden dicatat atau direkam.

Tabel 3.4 : Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru

Pedoman Wawancara	Respond
1. Bagaimana dampak perkembangan moral pada anak terhadap sikap hormat kepada orang tua dan guru setelah anak melihat vidio animasi Malin Kundang?	
2. Bagaimana dampak perkembangan moral pada anak terhadap sikap sopan kepada orang tua dan guru setelah anak melihat vidio animasi Malin Kundang?	
3. Bagaimana dampak perkembangan moral pada anak terhadap kebersihan diri dan lingkungan?	
4. Bagaimana dampak perkembangan moral pada anak terhadap sikap penolong kepada sesama?	

Sumber: *Wawancara guru kelas B3 di TK IT Syeikh Abdurrauf*

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data tambahan atau data pendukung dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.(Sugiyono, 2015:329). Untuk melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau foto.

3.3.5 Keabsaan Data

Teknik keabsaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Djarat Bintoro 2018:59) Menurut Putera, triangulasi dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan analisis dokumen. (Djarat Bintoro 2018:59) Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yang nantinya akan membandingkan data antara data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan membandingkan apa yang terjadi di tempat penelitian tersebut, sehingga peneliti mendapatkan data yang benar dan dipercaya.

3.3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai dampak cerita malin kundang terhadap perkembangan moral anak kelompok B3 di TK IT Syeikh Abdurrauf. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif, guna memperkuat data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri.

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara indukatif. Metode indukatif yaitu suatu cara berfikir, "berdasarkan dari pengetahuan yang khusus, ketika hendak menilai sesuatu kejadian yang umum". Alur analisis ini digambarkan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumen analisis. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan dampak cerita malin kundang terhadap perkembangan moral anak. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

b) Penyajian data

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah tek naratif (mengungkapkan secara tertulis). Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang dampak cerita malin kundang terhadap perkembangan moral anak.

c) Menarik kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara satu dengan yang lain. Kesimpulan data dilakukan secara sementara kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. Dan data yang sudah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk narasi. Kemudian melalui induksi data yang tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung,

diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.

(Sugiyono, 2015: 99)